

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah studi menggali, mengungkapkan, dan menemukan informasi tentang implementasi manajemen peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah KRM Marzuki Cepogo Kembang Jepara. Oleh karena itu, penelitian kualitatif yang digunakan untuk menguraikan, menggambarkan, menggali dan mendeskripsikan implementasi manajemen peningkatan mutu di Madrasah Tsanawiyah KRM Marzuki Cepogo Kembang Jepara. Menurut Lezy J, Moleong, mengemukakan: bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang biasanya didapat berupa uraian yang penuh dengan deskripsi mengenai kegiatan subjek yang diteliti melalui wawancara observasi dan studi dokumentasi.¹

Untuk dapat menggambarkan dan mendiskusikan implementasi tersebut, maka dilakukan pengamatan terhadap apa yang dikatakan oleh informan maupun dari sumber-sumber lain yang pada prinsipnya dapat memberikan gambaran yang jelas. Kegiatan ini dilakukan untuk membuat penafsiran dan analisis dalam mendapatkan arti (makna) atau untuk menemukan apa yang difokuskan dalam penelitian ini.

Menurut hemat peneliti pendekatan kualitatif ini sangat relevan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen peningkatan mutu di Madrasah Tsanawiyah KRM Marzuki Cepogo

¹Lezy J, Moleong, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm.3

Kembang Jepara. Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti sehingga menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini karena pendekatan kualitatif merupakan suatu pradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam suatu bentuk narasi secara alami, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi atau diatur melalui eksperimen atau test, sehingga pendekatan penelitian ini juga disebut pendekatan naturalistik.

Dengan asumsi yang sudah disebutkan diatas, dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini akan memaparkan tentang fakta-fakta dan peristiwa nyata dilapangan, data, dan konsepnya dengan mengedepankan proses terjadinya peristiwa dalam situasi yang dialami. Kemudian sesuai dengan landasan teoritiknya, penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif di dalam pengumpulan data untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat dan bukan rekayasa, peneliti berusaha mengarahkan diri dalam melakukan penelitian ini dengan seakurat mungkin.

Sementara itu pendekatan kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan suatu makna peristiwa interaksi perilaku manusia dalam situasi tertentu perspektif sendiri. Lebih rinci dikemukakan karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Mempunyai latar alami sebagai sumber langsung.
2. Manusia sebagai alat atau instrumen penelitian.
3. Bersifat deskriptif analitik.
4. Lebih menekankan pada proses dari hasil semata.
5. Peneliti cenderung meneliti datanya secara induktif.
6. Mengutamakan makna.²

Ada beberapa karakteristik penelitian kualitatif ini yaitu :

²Theresia,2007, *paradigma alaminya dalam penelitian kualitatif*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan nomor 046, hlm. 136

Pertama, peneliti langsung terjun kelapangan untuk mencari, mengumpul data, dan informasi dari sumber data. Hal ini berarti peneliti langsung pergi ke objek-objek penelitian mengadakan pengamatan, pembicaraan formal dan pembicaraan non formal dengan kepala MTs KRM Marzuki Cepogo Kembang Jepara, guru, wakil kepala dan para staf pegawai.

Kedua, bahwa pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti. Hal ini berarti bahwa peneliti merupakan alat utama pengumpulan data. Dasar pemikiran dari ciri ini adalah karena manusia dapat mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan, dan hanya manusia yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya dan mampu memahami proses di lapangan.

Ketiga, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif analitis. Dikatakan demikian karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dokomuntasi. Hasil analisis lebih berupa gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk naratif.

Keempat, lebih menekankan pada proses dari pada hasil semata. Hal ini disebabkan karena hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses. Oleh sebab itu penelitian ini menekankan proses atau kegiatan yang dilakukan oleh kepala MTs KRM Marzuki Cepogo Kembang Jepara.

Kelima, peneliti cenderung menganalisis data secara induktif karena dalam penelitian ini tidak bermaksud untuk membuktikan atau menolak hipotesis, tetapi peneliti terjun ke lapangan mempelajari proses atau masalah yang menjadi focus penelitian secara alami, mengumpulkan data, menganalisis, dan melaporkan serta

menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut tanpa melakukan generalisasi.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian yang menyangkut fokus penelitian, sumber data, proses pengumpulan data, studi dokumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Proses penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi dan informasi. Data dan informasi yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis guna diketahui manajemen peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah KRM Marzuki Cepogo Kembang Jepara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah KRM Marzuki Cepogo Kembang Jepara. Fokus penelitian ini adalah implementasi manajemen manajemen peningkatan mutu akademik yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan peningkatan mutu di Madrasah Tsanawiyah KRM Marzuki Cepogo Kembang Jepara. Proses implementasi manajemen peningkatan mutu di Madrasah Tsanawiyah KRM Marzuki Cepogo Kembang Jepara, merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam suatu sistem pendidikan yang meliputi: perencanaan peningkatan mutu pendidikan, proses peningkatan mutu pendidikan, pelatihan, pendidikan dan pemberdayaan, penghargaan dan pengendalian mutu, prestasi serta pertanggung jawaban produk tamatan madrasah

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Januari 2019 sampai dengan September 2019. Kegiatan penelitian ini meliputi: studi pendahuluan, identifikasi masalah, penelaahan pustaka, menyusun proposal,

seminar proposal, pengumpulan dan analisis data, penyusunan laporan, ujian tesis, dan laporan akhir.

C. Data dan Sumber data

a. Dokumen

Yaitu kejadian rekaman masa lalu atau dicetak dapat berupa catatan, surat, buku harian dan lain-lain. Para ahli mengemukakan bahwa dokumen adalah sebagai sumber tertulis bagi informasi sejarah seperti peninggalan-peninggalan tertulis dan petilasan-petilasan arkeologis. Disisi lain dokumen ini juga diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat Negara seperti perjanjian, undang-undang, hibah dan lain sebagainya.

Oleh karena itu studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji seluruh dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan manajemen peningkatan mutu di Madrasah Tsanawiyah Kyai Raden Muhammad Marzuqi. misalnya data kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan, administrasi sarana prasarana, dan dokumen program kerja madrasah. Data ini dipergunakan untuk menambah data yang ada yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang kesemuanya untuk memperoleh pengertian yang mendalam.

b. Informan

Informan penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru dan staf (tenaga administrasi) serta perangkat lainnya yang terlibat langsung dalam penyusunan rencana strategik di madrasah ini. Para sumber informasi dijadikan sebagai informan penelitian. Informasi pertama adalah kepala madrasah, kemudian guru dan staf yang dilanjutkan dengan komite madrasah.

Penetapan informasi penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa para informan benar-benar terkait langsung dengan implementasi manajemen peningkatan mutu di MTs KRM Marzuki Cepogo Kembang Jepara. Selain itu, secara posisi pimpinan madrasah memegang kendali manajemen dan administrasi, serta segala bentuk kebijakan dan segala keputusan yang berlaku di madrasah tersebut adalah persetujuan dari pimpinan madrasah. Sedangkan untuk informan guru adalah sebagai pendukung kelengkapan informasi yang diberikan oleh kepala madrasah, begitu juga dengan staf administrasi juga merupakan elemen pendukung yang sudah dilimpahi wewenang sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing, dan tentunya berkaitan erat dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan keputusan madrasah. Walaupun demikian, sebagai informan kunci tetap berada pada kepala madrasah sebagai top manajer.

c. Aktifitas penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, bahwa penelitian ini akan mengungkapkan, mempelajari, menemukan dan menggali serta memfokuskan tentang implementasi manajemen peningkatan mutu di MTs KRM Marzuki Cepogo Kembang Jepara yang telah digariskan di madrasah ini.

Untuk itu data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara, tindakan dan dokumen. Untuk mendapatkan data tersebut, maka aktifitas peneliti melakukan wawancara, pengamatan (observasi) dan mengambil dokumen yang dianggap mendukung penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti

merupakan instrumen utama dan paling bertanggung jawab atas terlaksananya penelitian dimaksud, sehingga peneliti harus terjun langsung kelapangan serta berusaha mengumpulkan informasi.

Untuk lebih dapat dipahami berikut akan diuraikan prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan (pengamatan)

Observasi (pengamatan) diartikan sebagai pengamatan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomen yang diselidiki.³ Dalam hal ini peneliti memasuki suasana tertentu dengan tujuan untuk melakukan pengamatan tentang bagaimana peristiwa-peristiwa tersebut. Untuk itu, proses observasi ini dilaksanakan secara cermat dengan tujuan untuk memperoleh tingkat validitas (keabsahan) dan realibilitas (ketepatan) hasil pengamatan yang tinggi.

Observasi dimaksud untuk melihat secara langsung proses manajemen sarana prasarana pendidikan di madrasah tersebut dengan terlebih dahulu mempersiapkan pedoman tertulis tentang aspek-aspek yang akan diobservasi. Dalam pelaksanaan observasi sangat dipengaruhi dari diri si pengamat sendiri, situasi, objek yang diamati dan pada alat-alat pengamatan. Akan tetapi berkaitan dengan situasi sosial yang diamati, terdapat tiga komponen yang dapat diamati yaitu ruang (tempat), pelaku (aktor), dan kegiatan (aktivitas).⁴ Berdasarkan hal tersebut maka observasi dilakukan pada kegiatan belajar mengajar, kegiatan di perpustakaan, kegiatan di laboratorium dan kegiatan di lingkungan sekolah.

³ Suwardi Lubis, 1987, *Metodologi Penelitian Sosial* , Medan: USU Press, hlm.101

⁴Djama'an Satori dan Aan Komariah, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet.ke1,Bandung: Alfabet,hlm.11

Berdasarkan makna yang terkandung dalam perilaku situasi yang sedang berlangsung di lapangan inilah disimpulkan tema budayanya. Teknik obeservasi ini dipakai dalam penelitian, karena ada interaksi sosial yang instensif dengan para aktor di lapangan sebagai sebuah latar. Seluruh data ditafsirkan oleh peneliti, yang didukung oleh instrument sekunder: foto, dan catatan dokumen yang berkaitan dengan focus penelitian. Pada awalnya data yang diperoleh dari informan di deskripsikan sesuai dari sudut pandang informan atau responden (*emic*). Selanjutnya data tersebut dianalisis berdasarkan dari sudut pandang peneliti (*etic*).

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan. Karena peneliti terlibat secara intensif dengan setting penelitian terutama pada keterlibatannya dalam kehidupan informan. Dengan melakukan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam mengin terpretasikan situasi yang terjadi.

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari pihak yang terlibat dalam implementasi manajemen peningkatan mutu di Madrasah Tsanawiyah KRM Marzuki Cepogo Kembang Jepara. Wawancara dilakukan pada kepala sekolah, wakil kepala madrasah, guru, staf administrasi, komite madrasah.

Agar proses wawancara berlangsung efektif dan efisien, maka terlebih dahulu dipersiapkan materi wawancara yang berkenaan dengan manajemen peningkatan mutu pendidikan tersebut yang sifatnya tidak menyulitkan mereka untuk menjawabnya, dan memberikan keleluasaan kepada mereka untuk menyatakan harapan dan keinginan untuk kedepannya dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran di Madrasah Tsanawiyah KRM Marzuki Cepogo Kembang Jepara.

Saat melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu, seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar⁵

1. Studi Dokumen

Studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dan mempelajari beberapa dokumen yang berkenaan dengan manajemen peningkatan mutu di Madrasah Tsanawiyah KRM Marzuki Cepogo Kembang Jepara. Dokumen-dokumen tersebut seperti ; dokumen pendidikan, prestasi MTs KRM Marzuki Cepogo Kembang Jepara, data administrasi guru dan pegawai, data inventaris barang, data siswa. Dokumen tersebut merupakan rekaman masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa surat, buku harian dan lain-lain sebagainya.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*) ceriter, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar

⁵ Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hlm. 115.

misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain⁶.

Menurut para ahli sering mengartikan dokumen dalam dua pengertian, yaitu: pertama, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Kedua, diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat Negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya.⁷

E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif sering ditekankan pada uji validitas. Dalam hal ini, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Menurut Sugiyono, uji keabsahan data dalam menentukan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif harus didasarkan pada empat kriteria, sebagai berikut:

1. Kredibilitas (*credibility*)

Keterpercayaan (*credibility*) dalam penelitian ini dapat dicapai dengan cara-cara sebagaimana disarankan oleh Lincoln dan Guba, yaitu : a) Keterikatan yang lama (*prolonged*), peneliti dengan yang diteliti berkaitan dengan tentang implementasi manajemen peningkatan mutu di MTs KRM Marzuki Cepogo Kembang Jepara dimaksudkan tidak tergesa-gesa sehingga mengumpulkan data dan informasi masalah dan fokus penelitian oleh para aktor MTs KRM Marzuki Cepogo Kembang Jepara dapat diperoleh dengan selengkapnyanya; b) Ketekunan pengamatan (*persistent observation*) dalam mengumpulkan data tentang proses

⁶ Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hlm. 124.

⁷ Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hlm. 147

perencanaan strategik para aktor; c) Melakukan triangulasi (*triangulation*) yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa ulang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen; d) Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian sehingga penelitian akan mendapat masukan dari orang lain; e) Analisis kasus negatif (*negative case analysis*) yaitu menganalisis dan mencari kasus atau keadaan yang menyanggah temuan penelitian sehingga tidak ada lagi bukti yang menolak temuan penelitian; f) Pengujian ketepatan referensi data temuan dan interpretasi. Laporan penelitian dalam hal ini dikonsultasikan dengan pembimbing.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan adalah sejauh mana hasil suatu penelitian dapat diterapkan dan dialihkan atau diserahkan kepada pembaca dan pemakai. Pembaca laporan penelitian ini diharapkan mendapat gambaran yang jelas mengenai situasi yang sebenarnya agar hasil penelitian dapat diaplikasikan atau diberlakukan kepada konteks atau situasi lain yang sejenis. Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mendeskripsikan dengan rinci tentang kemungkinan diterapkannya hasil penelitian ini sebagai rekomendasi untuk implementasi manajemen peningkatan mutu madrasah.

2. Ketergantungan (*dependability*)

Ketergantungan adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Peneliti mengusahakan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian agar dapat memenuhi persyaratan yang berlaku. Semua aktivitas penelitian harus ditinjau ulang terhadap data yang diperoleh dengan memperhatikan konsistensi dan dapat dipertanggungjawabkan.

Data penelitian harus dapat diandalkan. Dalam hal ini dapat diandalkan (*dependability*) berarti penelitian mengusahakan konsistensi keseluruhan proses penelitian ini agar memenuhi persyaratan yang berlaku. Peneliti tidak boleh ceroboh atau membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasi studinya, mengumpulkan data, menginterpretasikan dan melaporkan hasil penelitian.

4. Kepastian atau konfirmasi (*confirmability*)

Kepastian data harus dapat dipercaya atau diakui oleh banyak orang (objektivitas) sehingga kualitas data dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan sesuai fokus penelitian yang dilakukan. Dengan melakukan konfirmasi dapat dikatakan bahwa kebenaran data tersebut dapat dipercaya.

Dapat dikonfirmasi (*confirmability*) yaitu hasil penelitian harus dapat diakui oleh orang banyak (objektivitas). Berkaitan dengan kualitas hasil penelitian, maka kualitas data dan interpretasi harus didukung oleh bahan yang koheren (sesuai). Dengan kata lain, konfirmasi merupakan suatu proses mengacu pada hasil penelitian. Apabila konfirmasi ini menunjukkan data cukup koheren, maka temuan penelitian dipandang memenuhi syarat, tetapi bila tidak cukup koheren, maka temuan dianggap gugur dan peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data.

Dengan demikian keabsahan data tidak terlepas dari penentuan konteks penelitian ini mencakup situasi dan kondisi objektif dengan fokus dan kerangka kerja konseptual. Selanjutnya objek penelitian mengacu pada keempat tipe dalam metode penelitian kualitatif yaitu : konteks (suasana, keadaan, latar atau peristiwa) dengan bertujuan untuk mengoptimalkan ruang lingkup yang dibutuhkan

informan dalam konteks penelitian dalam kasus-kasus terpilih sesuai dengan focus dan data yang dibutuhkan untuk dianalisis.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih baik. Analisis data adalah suatu rangkaian kegiatan yang tidak mudah untuk dilaksanakan. Menurut Bogdan, yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa: *Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.* (Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain).⁸

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen tentang masalah manajemen peningkatan mutu di Madrasah Tsanawiyah KRM Marzuki Cepogo Kembang Jepara, dianalisis dengan cara mengorganisasikan, menyusun, menghubungkan, dan mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan data selama dan sesudah pengumpulan data.

Teknis analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dapat digunakan deskriptif naratif, teknis ini menurut Djama'an Satori dan Aan Komariah diterapkan melalui tiga alur,⁹ yaitu :

1. Reduksi data

⁸ Sugiyono, 2008 , *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, cet.ke-4 ,Bandung: Alfabeta, hlm.224

⁹ Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hlm. 221

Yakni adalah sebagai suatu proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi dan data mentah/kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan hal-hal yang penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis, sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna. Data yang telah direduksi dimaksudkan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi. Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Dengan adanya penyajian data, maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kaneah penelitian dan apa yang akan dilakukan peneliti dalam mengantisipasi.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Yakni, data awal yang berbentuk lisan, tulisan ataupun tingkah laku yang terkait dengan implementasi manajemen peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah KRM Marzuki Cepogo Kembang Jepara, yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi, diolah dan dirinci untuk kemudian disimpulkan dalam suatu konfigurasi yang utuh.

Dengan demikian analisa data pada penelitian ini proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dari satuan

uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan memberikan gambaran pentingnya analisa data sebagai prinsip penelitian kualitatif, artinya dalam hal ini dianjurkan seorang peneliti jangan sampai menunggu data itu menjadi dingin bahkan membeku atau menjadi kadaluwarsa.

Pekerjaan merumuskan data dan menganalisanya memerlukan usaha pemusatan dan penerahan tenaga fisik dan pikiran peneliti. Selain menganalisa data menyimpulkan peneliti juga perlu dan masih perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori atau untuk menguatkan adanya teori baru yang barangkali ditemukan. Selanjutnya pekerjaan merumuskan kesimpulan dari analisa data ini memerlukan ketekunan, ketelitian dan perhatian khusus serta kemampuan khusus peneliti.

Data yang diperoleh kemudian dibuat rangkuman, sehingga kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Penarikan kesimpulan juga perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung yang berupa suatu pengulangan pemikiran kedua yang meluncur dengan cepat dan terlintas dalam pemikiran peneliti pada saat menulis.